

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN BABBALAN, terdapat tantangan yang perlu diatasi, antara lain kurangnya pelatihan dan sumber daya bagi pendidik dan instruktur. Namun demikian, terdapat kemungkinan dan potensi tambahan yang dapat dimanfaatkan, seperti bantuan pengelola sekolah dan instruktur serta upaya kolaborasi dari pendidik untuk menghasilkan program yang orisinal dan kreatif. Oleh karena itu, peran guru dan tenaga pendidik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di SDN BABBALAN.

Dalam konteks ini, seluruh pihak terkait baik guru, kepala sekolah, maupun pendidik harus sangat mendukung dan bekerja sama untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Kesulitan yang dihadapi dapat diatasi dengan bantuan yang tepat, dan peluang serta potensi penerapan kurikulum merdeka dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, agar kebutuhan pendidikan siswa di SDN BABBALAN dapat lebih terlayani, sebaiknya implementasi kurikulum merdeka dijalankan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Pendampingan dan Pelatihan bagi Guru:** Guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN BABBALAN perlu mendapatkan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. **Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Lengkap:** Kepala sekolah perlu memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan baik. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka di SDN BABBALAN dapat menjadi lebih sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.